

**BANGSA-BANGSA
MENYAKSIKAN EDMON BINASA,
PADANG TANDUS BERTUNAS
BERKEMBANG, DAN SEBUAH
JALAN RAYA KE SION**

Oleh:

Victor T. Houteff

Pendeta dari Persekutuan Davidian Masehi Advent Hari Ketujuh

Sabat, 5 April 1947

Gereja Mount Carmel, Waco, Texas

Amerika Serikat

Pokok pembicaraan kita untuk sore hari ini terdapat dalam Yesaya pasal 34 dan 35. Saudara ingat, minggu lalu kita mempelajari pasal yang ke 33, tanggung jawab Tuhan terhadap sidang sementara ia mendekati masa 'penuaian,' - masa di mana "gandum" akan dimasukkan ke dalam lumbung, dan "lalang" dibakar (Matius 13 : 30); masa di mana "ikan yang baik" dimasukkan ke dalam keranjang-keranjang dan "ikan yang jelek" dibuang (Matius 13 : 47 - 49) seperti juga orang-orang yang tidak berpakaian "pakaian kawin" (matius 22 : 1 - 13). Melanjutkan sekarang kepada pasal 34, kita akan menyaksikan di sana Allah mengundang semua bangsa di dunia untuk datang dekat dan mendengarkan pekerjaan penyucian-Nya yang penuh kuasa:

Yesaya 34 : 1 - 3:

"Marilah mendekat, hai bangsa-bangsa, dengarkanlah dan perhatikanlah olehmu hai orang banyak: hendaklah bumi berikut semua isinya mendengarkan; dunia, dan segala perkara yang datang dari padanya. Karena murka Tuhan berada atas segala

bangsa, dan geram-Nya atas semua bala tentara mereka : Ia telah menumpas habis mereka itu, Ia telah menyerahkan mereka untuk dibantai. Orang-orangnya yang mati terbunuh juga akan dilempar keluar, dan bau busuk akan naik dari bangkai-bangkai mereka itu, dan gunung-gunung akan kebanjiran dengan darah mereka."

Mengapakah Allah mengundang bangsa-bangsa di seluruh bumi untuk datang dekat dan untuk mendengarkan? - Agar supaya mereka itu dapat mempertimbangkan murka-Nya terhadap orang-orang jahat yang di dalam sidang-Nya dan mengetahui apa yang diharapkan apabila Pehukuman-Nya menyebar sampai kepada segala bangsa; agar mereka dapat mengetahui apa yang diharapkan apabila pekerjaan pembersihan-Nya dimulai di antara mereka itu; oleh sebab itu supaya mereka sebelumnya dapat menghitung-hitung akan akibatnya. Ia menyatakan, bahwa pehukuman-Nya sudah diucapkan terhadap semua bala tentara dunia - "Karena masalahnya sudah sampai, bahwa pehukuman harus dimulai pada isi rumah Allah : maka jika ia itu dimulai pada kita, maka apakah kelak akhir dari pada orang-orang yang tiada mendengar akan Injil Allah?" - 1 Petrus 4 : 17.

Yesaya 34 : 4:

"Maka segenap tentara langit akan hancur, dan segala langit akan digulung bagaikan segulungan kertas: maka semua tentara mereka itu akan gugur seperti daun yang gugur dan pokok anggur, dan seperti gugurnya daun pohon ara."

Sementara ayat 3 menunjukkan, bahwa peristiwa-peristiwa besar dari pasal ini terjadi dalam suatu hari dari program persenjataan raksasa sedunia yang menyeluruh, ayat 4, yang sejajar dengan Wahyu 6 : 14, menyatakan bahwa semua itu akan jadi di dalam periode sejarah meterai yang ke-enam, dalam masa pemeteraian mereka yang 144.000 itu dan pengumpulan orang banyak yang tak terhitung jumlahnya itu dari antara segala bangsa, yaitu meterai di mana kita sekarang hidup. Meterai ke enam mungkin saja melintasi meterai yang ketujuh.

Yesaya 34 : 5 - 11:

"Karena pedang-Ku akan mengamuk di dalam surga : bahwasanya ia itu akan turun

ke atas Edom, dan ke atas orang-orang yang sudah Ku kutuki, yaitu kepada penghukuman. Pedang Tuhan itu penuh dengan darah, berlumurlah ia itu dengan lemak dan dengan darah anak-anak domba dan anak-anak kambing, dengan lemak buah pinggang kambing-kambing jantan: Karena Tuhan mengadakan korban penyembelihan di Bozrah, dan suatu pembantaian besar di tanah Edom. Dan banteng-banteng akan rebah mati bersama-sama mereka itu, dan juga lembu-lembu jantan yang muda dan lembu-lembu yang gagah; maka tanah mereka itu akan dipenuhi dengan darah, dan habu tanahnya penuh dengan lemak. Karena itulah hari pembalasan Tuhan, dan tahun pengganjaran bagi perkara Sion. Maka semua aliran airnya akan berubah menjadi gala-gala, dan habu tanahnya menjadi belerang, dan tanahnya akan menjadi seperti damar yang bernyala-nyala. Ia itu tiada akan dipadamkan baik siang ataupun malam; asap apinya akan naik untuk selama-lamanya: dari generasi kepada generasi ia itu akan tetap sunyi; tak seorangpun akan berjalan lalu dari padanya untuk selama-lamanya. Melainkan ia itu akan menjadi pusaka burung undan dan landak; burung hantu dan burung gagak akan juga tinggal di dalamnya: maka ia akan merentangkan atasnya tali batas, yang kaca, dan batu-batu yang tak berarti."

Kutuk yang segera itu, seperti kita saksikan, adalah terhadap Edom. Berbicara secara contoh saingan, ia itu adalah tanah dari keturunan Esau contoh saingan - yaitu orang-orang yang seharusnya berhak untuk menduduki jabatan yang telah diambil dari mereka oleh keturunan Yakub contoh saingan. Mereka demikian meremehkan nilainya, sehingga mereka seperti halnya Esau dahulu, menjual semua haknya demi untuk sepiring kacang merah saja; demikianlah misalnya. (Untuk penyelidikan selanjutnya terhadap masalah ini, lihatlah buku "The Shepherd's Rod," vol. 1, pp. 52 - 111).

Yesaya 34 : 12:

"Mereka akan memanggil semua orang bangsawannya untuk datang ke kerajaan, tetapi tak seorangpun akan berada di sana, dan diberikan kepadanya, serta dengan keelokan Carmel dan Sharon, semua penghulunya pun akan sia-sia."

Terbukti sesudah penumpasan itu jatuh atas Edom, maka tak seorangpun

dari pada apa yang disebut orang-orang bangsawannya itu akan ditemui disana ikut dalam exodus itu (Yesaya 11 : 11) menuju kepada Kerajaan contoh saingan itu (sidang yang sudah disucikan), dan para penghulunya pun akan tidak ada. Jadi, tak dapat tiada, bahwa orang-orang yang luput dan masuk ke dalam Kerajaan itu adalah umumnya dari antara orang-orang biasa, yaitu mereka yang dari jalan-jalan dan lorong-lorong (Lukas 14 : 16 - 21). "... Dalam pekerjaan besar yang terakhir hanya sedikit orang-orang besar yang ikut bergabung. Mereka adalah orang-orang yang merasa kecukupan sendiri, mereka tidak bergantung kepada Allah, maka la tak dapat menggunakan mereka." – Testimonies for the Church, vol. 5, p. 80. " ... Hanya orang-orang yang telah melawan pencobaan di dalam kekuatan Dia Yang Maha Tinggi akan diijinkan untuk mengambil bagian dalam memberitakannya (Pekabaran Malaikat yang ketiga itu) apabila ia itu akan kelak berkembang menjadi Seruan Keras." - Review and Herald, November 18, 1908).

Yesaya 34 : 13 - 15:

"Maka duri-duri akan bermunculan di dalam segala istananya, rumput dan puteri malu akan tumbuh di dalam tempat-tempatnya yang berkubu, maka ia itu akan menjadi tempat segala ular naga, dan sebuah lapangan bagi anak burung unta. Binatang-binatang liar di padang pasir juga akan bertemu dengan binatang-binatang liar dari pulau itu, dan setan pun berseru seorang akan seorang, lagi pun hantu malam akan berhinggap di sana dan mendapatkan tempat perhentianya. Di sanalah kelak ular pohon yang besar akan membuat sarangnya, bertelur, dan menetas, lalu mengumpulkan anak-anaknya di bawah bayangannya: di sanapun berhimpun lah burung-burung nasar, masing-masingnya dengan pasangannya."

Allah tidak meninggalkan bumi. Ia tidak melepaskan kuasaNya ataupun kepentingan-Nya di dalam Kebenaran dan Keadilan. Ia tidak membiarkan dunia pergi masuk ke dalam ketidaksadaran. Walaupun apa yang diperbuat-Nya adalah memberikan teladan oleh beberapa saja demi untuk menyelamatkan banyak yang lainnya, karena apabila hukuman-hukuman Allah terdapat di atas bumi, maka semua penduduk akan mempelajari kebenaran. (Yesaya 26 : 9)

Apakah itu persenjataan pada masa itu sehingga bangsa-bangsa pada waktu

ini memerlukan perdamaian dan keamanan? Apakah perang atom yang akan menjadi ketakutan mereka itu? – Apa yang mereka perlu takutkan ialah "pedang Tuhan", karena "pedang-Nya akan mengamuk di dalam surga," "ia itu akan turun ke atas Edom, dan ke atas orang-orang yang kena kutuk-Nya." Hendaklah mereka itu takut akan Dia, yaitu pelindung mereka dan yang menakutkan mereka (Yesaya 8 : 13). Demikian itulah, maka Ia memerintahkan:

Yesaya 34 : 16:

"Selidikilah olehmu dari kitab Tuhan, dan bacalah: tak satupun dari semua ini akan gagal, tak satupun akan kurang dari pasangannya, karena mulutKu sendiri yang telah berfirman, dan Roh-Nya yang telah menghimpun semuanya."

Di sini Allah menasehatkan kepada kita untuk menyelidiki Alkitab dan supaya percaya sepenuhnya, bahwa tak satu pun dari pada nubuatan-nubuatan-Nya akan gagal, - tidak ada satupun yang gagal pada gilirannya untuk mengikuti lainnya. Dan mengapakah harus kita memiliki keyakinan ini? - Sebab Allah sendiri yang telah memerintahkan begitu, dan sebab Roh-Nya, bukan kepintaran atau usaha-usaha manusia yang telah menghimpunkannya ke dalam sebuah jilid tunggal, yaitu tulisan-tulisan para nabi yang lalu, yakni "kitab Tuhan" - Alkitab yang tidak terikat sekte seperti yang kita mengenal-Nya sekarang.

Yesaya 34 : 17:

"Ia sendiri telah membuang undi dan tangan-Nya telah membagi-bagikan negeri itu di antara mereka dengan tali pengukur: mereka akan mempusakainya sampai selama-lamanya, dari generasi ke generasi mereka akan tinggal di dalamnya."

Tanpa memandang apakah kita mengambil ayat ini untuk mengatakan, bahwa binatang-binatang liar itu "akan mempusakainya untuk selama-lamanya," atau apakah kita mengambilnya untuk mengatakan, bahwa orang-orang yang menyelidiki "dari dalam kitab Tuhan itu" "akan mempusakainya untuk selama-lamanya," kepentingan kita yang terbesar seharusnya memperkenalkan diri kita sendiri secara pribadi kepada Tuhan dan Kebenaran-Nya, jika kita ingin memenangkan kasih sayang-Nya serta mendapatkan sebuah perlindungan di dalam

masa kesusahan.

"Bahwasanya, seorang Raja akan memerintah dengan kebenaran, dan semua penghulu-Nya akan memimpin dengan keadilan. Maka seseorang akan menjadi bagaikan sebuah tempat berlindung dari pada angin, dan sebuah tempat berteduh dari pada angin topan; bagaikan sungai-sungai yang penuh air di tempat yang kering, bagaikan tempat bernaung di bawah sebuah batu karang besar di tanah yang kekeringan." Yesaya 32 : 1, 2.

Sekarang kita akan maju terus ke pasal yang ke - 35 dari kitab Yesaya, yang hanya merupakan kelanjutan dari pasal yang ke - 34.

Yesaya 35 : 1:

"Bahwa padang belantara dan tempat yang sunyi pun akan bergirang bagi mereka; dan padang tandus akan bersorak gembira dan berbunga seperti bunga mawar."

Alangkah bedanya apabila Allah menyatakan kuasa-Nya dan menyucikan sidang-Nya! Kemudian negeri-negeri bangsa-bangsa Kafir (padang belantara) dan tanah orang kafir (tempat yang sunyi) keduanya akan bergembira menyaksikan umat Allah yang suci. Akhirnya sebagaimana kebenaran Allah bagi masa ini menerobos ke seluruh tanah-tanah di mana sama sekali tidak terdapat orang Kristen, maka tempat-tempat yang tandus pun akan berkembang bagaikan bunga mawar, demikianlah kita misalkan, dan sedemikianlah akan menghasilkan penuaian jiwa-jiwa yang berlimpah-limpah banyaknya.

Yesaya 35 : 2 - 4:

"Ia itu akan berbunga-bunga dengan lebatnya, dan bersukaria bahkan dengan kegembiraan dan menyanyi: kemuliaan Lebanon akan diberikan kepadanya, serta dengan keelokan Carmel dan Sharon, mereka akan menyaksikan kemuliaan Tuhan, serta keelokan Allah kita. Kuatkanlah tangan yang lemah lesu, dan perteguhkanlah lutut-lutut yang goyah. Katakanlah kepada mereka yang tawar hati, 'Pertetapkanlah hatimu, jangan takut: bahwasanya Allahmu akan datang dengan pembalasan, bahkan dengan ganjaran Allah; Ia akan datang dan menyelamatkan kamu.'"

Penugasan dan kesempatan yang besar ini untuk memberitakan pembalasan Allah yang segera akan datang itu adalah milik kita. Kita tak boleh lalai mengambil keuntungan dari kesempatan-kesempatan yang baik ini. Dengan pekabaran yang penuh kuasa bagi zaman ini kita *harus* menguatkan mereka yang lemah; kita harus *perteguhkan* lutut-lutut yang sedang melapuk. Mereka yang tidak mampu untuk berdiri dan untuk tahan dengan kekuatannya sendiri harus dikuatkan. Kita harus memperbaharui kembali jaminan kepada mereka yang tawar hati, bahwa Allah akan datang dengan pembalasan-Nya melawan orang-orang yang tidak percaya dan dengan ganjaran-Nya bagi orang-orang yang setia.

Yesaya 35 : 5, 6:

"Kemudian semua mata orang-orang buta akan dicelekkkan, dan semua telinga orang-orang yang tuli akan dibukakan. Kemudian orang-orang timpang akan meloncat seperti anak rusa, dan lidah orang yang bisu akan menyanyi: karena di padang belantara akan keluar air yang banyak, dan aliran-aliran air (dari kebenaran) di tanah yang kekeringan."

Apabila semua perkara ini jadi, maka kelak secara alamiah orang buta akan melihat, orang tuli akan mendengar, orang timpang akan meloncat-loncat, dan orang bisu akan menyanyi, ya, secara alamiah sesudah bunga-bunga akan menyusul dengan buah. Kebenaran Allah bagi zaman ini akan tersebar kemana-mana dan akan memetik hasil penuaian jiwa-jiwa yang besar jumlahnya.

"Saya menyaksikan pancaran-pancaran terang yang bersinar-sinar dari kota-kota dan kampung-kampung, dan dari tempat-tempat yang tinggi dan tempat-tempat yang rendah di bumi. Firman Allah telah dipatuhi, dan sebagai hasilnya terdapat peringatan-peringatan bagi-Nya di setiap kota dan kampung. Kebenaran-Nya telah diberitakan di seluruh bumi." - Testimonies, vol. 9, p. 28. Jika hanya satu jiwa saja diselamatkan dari setiap kota dan kampung, maka akan terdapat beberapa banyak kali 144.000 jiwa yang hidup.

Yesaya 35 : 7:

"Dan tanah pasir yang kekeringan (tempat-tempat dimana kini seluruhnya belum terdapat Kebenaran) akan berubah menjadi sebuah kolam air, dan dari tanah gersang (tanah yang haus terhadap Kebenaran Allah) akan menjadi sumber air: di tempat kediaman ular-ular naga di mana masing-masingnya berbaring akan tumbuh tebu dan pandan."

Anda saksikan, bahwa akan terdapat kesuburan, walaupun di tempat berbaring ular-ular naga itu.

Yesaya 35 : 8:

"Maka di sana akan ada suatu jalan raya, dan sebuah jalan, maka ia itu akan disebut Jalan Kesucian; seorang najis pun tak boleh lalu dari padanya; tetapi ia itu akan tersedia bagi mereka: orang-orang pejalan kaki walaupun orang-orang bodoh sekalipun mereka tidak akan kesasar di dalamnya."

Tak seorangpun dibiarkan di dalam "hutan rimba," karena di sana akan terdapat sebuah jalan raya bagi semua pengikut Kebenaran Allah. Tidak peduli bagaimanapun keadaannya orang yang setia itu, apakah ia buta huruf ataupun sebaliknya, mereka tidak akan keliru di dalamnya. Sesungguhnya, semua "gandum" akan dikumpulkan dan dimasukkan ke dalam "lambung," yaitu Kerajaan. (Lihat Traktat No. 3, "Pehukuman dan Penuaian.")

Yesaya 35 : 9:

"Di sana tiada akan ada singa, dan sesuatu binatang yang ganas pun tiada akan sampai ke sana, ia itu tidak akan ditemukan di sana; tetapi orang-orang tebusan akan berjalan di sana."

Sekali orang-orang munafik diambil keluar, mereka tidak akan lagi diijinkan untuk kembali dan untuk membahayakan perdamaian umat Allah. Hanya orang-orang tebusan yang akan berjalan pada Jalan Raya Kesucian itu. Dan kemanakah Jalan Raya itu akan membawa? - Ayat berikutnya akan memberikan jawabannya:

Yesaya 35 : 10:

"Maka segala orang tebusan Tuhan akan kembali, dan akan datang ke Sion dengan nyanyian-nyanyian dan kegembiraan kekal pada kepala mereka: mereka akan memperoleh kesukaan dan kegembiraan, maka kesusahan dan keluhan akan berlalu."

Ya, Jalan Raya itu membawa ke Sion. Dengan nyanyian-nyanyian dan kesukaan kekal orang-orang tebusan itu akan masuk ke sana, tidak lagi bersusah hati ataupun mengeluh, "Karena Ia datang, untuk mengadili bumi: Ia akan mengadili dunia dengan benar, dan umat itu *dengan Kebenaran-Nya*." Mazmur 96 : 13.

Saudara-Saudari, pengorbanan-pengorbanan yang mungkin diminta dari kita untuk dilakukan itu adalah tak berarti dibandingkan kepada hak-hak istimewa kita untuk menuju ke Sion *melalui* Jalan Raya Kesucian. Renungkanlah hal ini, lalu bertindak. Janganlah ada sesuatu menghalangi kamu dari menyesuaikan diri kepada Kebenaran Allah bagi zaman ini - hari di mana bangsa-bangsa menyaksikan Edom binasa dan padang tandus berkembang. Bertindaklah sekarang sementara jalan raya ke Sion itu sedang dipersiapkan.

"Kami semua pergi ke bawah pohon dan duduk memandangi pada kemuliaan tempat itu, apabila Saudara-saudara Fitch dan Stockman, yang telah menghotbahkan Injil kerajaan, dan yang Allah telah letakkan di dalam kubur untuk menyelamatkan mereka, telah datang kepada kami dan menanyakan apa yang telah kami lalui sementara mereka itu tidur. Kami mencoba untuk mengingat kembali cobaan-cobaan kami yang terbesar, namun semua itu tampaknya sangat kecil dibandingkan dengan kemuliaan yang jauh lebih besar dan kekal yang lebih berbobot yang mengelilingi kami sehingga kami tak dapat membicarakannya, lalu kami semua serentak berseru, 'Halleluya, surga adalah cukup murah!' lalu kami menyentuh alat-alat musik kami yang mulia dan membuat kegembiraan surga mendering." Early Writings, p. 17.
